

Artikel Info

Received: 25 Mei 2020	Revised: 09 Juni 2020	Accepted: 06 September 2020	Published: 04 Oktober 2020
---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader ‘Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat

Mavianti^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan², Rizka Harfiani³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2, 3,}

^{*1}email: mavianti@umsu.ac.id

²email: hasrianrudi@umsu.ac.id

³email: rizkaharfiani@umsu.ac.id

Abstract: Entrepreneurship training as an effort to improve the economy of the ‘Aisyiyah cadre family was conducted at the Branch Leader ‘Aisyiyah Tanjung Selamat. Along with the increasing economic needs, the mother as a cadre ‘Aisyiyah has a role to be able to help meet the needs of the family. The purpose of this service is to provide entrepreneurial skills for the Aisyiyah cadres. The method used is an interactive discussion, training or counseling as well as conducting practicum by inviting cadres of women isy Aisyiyah for entrepreneurial practices such as making handicrafts and food preparations. The result of this dedication is the increased motivation of cadres isy Aisyiyah to improve skills in order to help the family economy. With the economic growth of cadre family ‘Aisyiyah, it will sustain the economy of the Branch

Abstrak: Pelatihan kewirausahaan sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga kader ‘Aisyiyah ini dilaksanakan pada Pimpinan Ranting ‘Aisyiyah Tanjung Selamat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi maka ibu selaku kader ‘Aisyiyah memiliki peran untuk mampu membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan keterampilan kewirausahaan bagi ibu-ibu kader ‘Aisyiyah. Metode yang dilakukan adalah diskusi interaktif, pelatihan atau penyuluhan serta melakukan praktikum dengan mengajak ibu-ibu kader ‘Aisyiyah untuk praktek kewirausahaan seperti membuat kerajinan tangan dan olahan makanan. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya motivasi kader ‘Aisyiyah untuk meningkatkan keterampilan agar dapat membantu ekonomi keluarga. Dengan mumpuninya ekonomi keluarga kader ‘Aisyiyah maka akan menopang perekonomian Pimpinan Ranting

Leader 'Aisyiyah Tanjung Selamat.

Keywords : *Entrepreneurship Training, Family Economics, Cadre's of Aisyiyah*

'Aisyiyah Tanjung Selamat.

Kata Kunci : *Pelatihan Kewirausahaan, Ekonomi Keluarga, Kader 'Aisyiya*

A. Pendahuluan

Kehidupan masyarakat modern saat ini semakin bertambah, seperti pada bidang sosial dan bidang ekonomi. Kondisi tersebut mengakibatkan status perempuan bukan hanya sebagai ibu rumah tangga saja melainkan dituntut perannya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Walaupun statusnya sebagai ibu rumah tangga yang memang hanya mengerjakan aktifitas pekerjaan rumah tangga, tak jarang diantara mereka yang karena tuntutan peran maka harus memiliki upaya atau keinginan untuk membantu suami dalam menopang ekonomi keluarga. Sehingga peran perempuan untuk saat ini tidak dapat hanya menjalankan peran tunggal. Hal ini juga dikarenakan perempuan juga mampu menjalankan perannya secara ganda.

Kemajuan zaman dibarengi dengan kemajuan teknologi dan informasi serta intelektual manusia. Sehingga sesuai dengan zamannya maka peran perempuan juga senantiasa berubah. Peran tersebut dilakoni untuk menjawab tantangan zaman bahkan tak terkecuali untuk membantu perekonomian keluarga. Karena menurut kebiasaan, yang menjadi tulang punggung keluarga adalah pria atau suami. Namun peran perempuan tidak dapat dikesampingkan bahwa perempuan atau istri juga punya banyak peran dalam mendukung ekonomi keluarga. Hal itu terjadi bukan karena merasa tidak cukup dengan penghasilan suami sehingga seolah berada di zona nyaman tetapi adanya keinginan untuk memberdayakan diri, mengembangkan potensi diri

sehingga tidak bergantung pada suami bahkan hasilnya juga mampu membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Untuk itu diperlukan adanya kewirausahaan untuk mampu membangkitkan motivasi kader 'Aisyiyah agar mampu menjawab kebutuhan ekonomi yang memang tidak dapat dipungkiri semakin hari semakin bertambah. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Adanya pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu-ibu untuk memiliki jiwa kewirausahaan sehingga potensi diri yang dimiliki dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga mampu memberikan manfaat selain bagi keluarga juga bagi persyarikatan.

B. Metode Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan mitra yang di hadapi, program ini menawarkan pelatihan dengan prinsip bahwa kewirausahaan merupakan soft skill yang harus dimiliki dan dikembangkan sehingga potensi yang dimiliki oleh ibu-ibu kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat dapat diekslore dan diarahkan pada yang semestinya.

Untuk tentang tata cara pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu kader Aisyiyah ini akan dimulai dari tahapan persiapan pelatihan , beraudiensi dengan Pimpinan Ranting Aisyiyah Tanjung Selamat, kemudian merumuskan kembali pelaksanaan program ini dimulai dari tahapan persiapan pelatihan, tahap pelaksanaan pelatihan dan tahap evaluasi hasil program.

Tahap pelaksanaan pelatihan dimulai dengan menetapkan jumlah peserta pelatihan yang disesuaikan dengan model pelatihan kewirausahaan, kemudian merencanakan waktu pelaksanaan serta menetapkan nara sumber dalam pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Tanjung Selamat dan Majelis PKS.
- b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antar kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pelatihan.
- c. Menentukan Target Audiens (pengguna)
Target *audiensi* untuk mengadakan kewirausahaan bagi kader 'Aisyiyah pada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Tanjung Selamat.
- d. Menentukan ide/ Konsep
Deskripsi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan.

2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum masuk ke kegiatan pelatihan, Tim pengabdian akan menyusun program pelatihan kewirausahaan yang dimulai dengan penjabaran pentingnya kewirausahaan bagi ibu-ibu 'Aisyiyah, yang banyak kemanfaatannya bagi muballighat aisyiyah. Selanjutnya peserta akan mengikuti pelatihan dan langsung mengimplementasikannya dalam bentuk praktek.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah peserta sudah mampu menguasai teknik kewirausahaan yang diperoleh selama pelatihan. Hal ini dapat diketahui pada praktek kewirausahaan.

C. Hasil Yang Tercapai

Untuk mengatasi permasalahan mitra yang di hadapi, program ini menawarkan pelatihan dengan prinsip bahwa kewirausahaan merupakan soft skill yang harus dimiliki dan dikembangkan sehingga potensi yang dimiliki oleh ibu-ibu kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat dapat diekslore dan diarahkan pada yang semestinya.

Untuk tentang tata cara pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu kader Aisyiyah ini akan dimulai dari tahapan persiapan pelatihan , beraudiensi dengan Pimpinan Ranting Aisyiyah Tanjung Selamat, kemudian merumuskan kembali pelaksanaan program ini dimulai dari tahapan persiapan pelatihan, tahap pelaksanaan pelatihan dan tahap evaluasi hasil program.

Tahap pelaksanaan pelatihan dimulai dengan menetapkan jumlah peserta pelatihan yang disesuaikan dengan model pelatihan kewirausahaan, kemudian merencanakan waktu pelaksanaan serta menetapkan nara sumber dalam pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

4) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- e. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Tanjung Selamat dan Majelis PKS.
- f. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antar kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pelatihan.
- g. Menentukan Target Audiens (pengguna)
Target *audiensi* untuk mengadakan kewirausahaan bagi kader 'Aisyiyah pada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Tanjung Selamat.

h. Menentukan ide/ Konsep

Deskripsi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan.

5) Tahap Pelaksanaan

Sebelum masuk ke kegiatan pelatihan, Tim pengabdian akan menyusun program pelatihan kewirausahaan yang dimulai dengan penjabaran pentingnya kewirausahaan bagi ibu-ibu 'Aisyiyah, yang banyak kemanfaatannya bagi muballighat aisyiyah. Selanjutnya peserta akan mengikuti pelatihan dan langsung mengimplementasikannya dalam bentuk praktek.

6) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKPM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah peserta sudah mampu menguasai teknik kewirausahaan yang diperoleh selama pelatihan. Hal ini dapat diketahui pada praktek kewirausahaan.

D. Simpulan Dan Saran

Pelaksanaan kegiatan PKPM ini membuktikan bahwa program kemitraan pengembangan Muhammadiyah seperti ini sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh kader 'Aisyiyah guna membuka mindset tentang berwirausaha khususnya di masa pandemi seperti sekarang ini. Dengan adanya kegiatan ini para peserta mendapatkan banyak materi dari narasumber yang sangat berguna bagi pengembangan diri sendiri dan tentunya juga berguna bagi pengembangan 'Aisyiyah di Ranting Tanjung Selamat.

Para peserta diharapkan mampu memanfaatkan media sosial dengan baik khususnya untuk menambah penghasilan di masa pandemi yang belum tahu kapan akan berakhir. Selain itu, peserta juga diharapkan dapat memilih bisnis atau usaha yang memang minim resiko. Karena kalau berbicara usaha pasti memerlukan modal. Nah, dikondisi seperti ini tidak semuanya peserta atau ibu-ibu memiliki modal yang cukup untuk mendirikan usaha secara konvensional. Dan setelah ibu-ibu diperkenalkan dengan

“Rumah Amanah” diharapkan mindsetnya mulai terbuka dan dapat bermitra atau bekerjasama sehingga untuk membuka usaha dengan modal yang banyak dapat ditepis. Jadi modal yang dibutuhkan dalam membuka usaha di masa pandemi adalah semangat, motivasi dan *action* yang didukung dengan kuota dan hp.

Kegiatan ini, menurut penuturan peserta pelatihan sangat bermanfaat dan diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga yang akan berdampak pada perekonomian organisasi. Karena ketahanan ekonomi organisasi juga ditopang oleh perekonomian anggotanya. Jika ekonomi anggotanya baik maka akan memberikan dampak yang baik pula bagi perekonomian organisasi.

Adapun saran untuk kegiatan ini adalah perlunya tindak lanjut dari kegiatan PKPM ini. Tim dan Pimpinan Ranting ‘Aisyiyah berencana dan sepakat untuk melakukan tindak lanjut tersebut sehingga ekonomi kader ‘Aisyiyah benar-benar menggeliat.

E. Daftar Pustaka

- Mavianti, Rafieqah Nalar Rizky, (2019). *Upaya Pemanfaatan Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Di Dusun 2 Desa Tanjung Anom*, Prosiding Nasional Kewirausahaan 1 (1), h. 139-143.
- Mavianti. (2019). *Mental Building In Entrepreneurship On Students In Facing The Industrial Revolution Era 4.0*. Prosiding Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan, h. 312– 323.
- Mavianti. (2019). *Upaya Peningkatan Kualitas Kader Muballighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Utara*. Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan I (1). H. 187-193.

Putri, L. P., Bismala, L., & Safina, L. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian*, 2(1), 1–6.

Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Bildung.

Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.

Setiawan, H. R., & Masita, W. (2016). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decopage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada MAsyarakat*, 2(2), 83.

Selwendri , Onan Marakali Siregar. (2018). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Peluang Usaha Kelompok Pemuda Karang Taruna Di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Medan*, *Jurnal Abdimas Talenta USU* 3 (2), h. 379-383